

LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consend

Lampiran 1. Informed Consend

Informed Consent

Saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai hal yang berkaitan dengan penelitian "Penatalaksanaan Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD Demang Sepulau Raya Kabupaten Lampung Tengah tahun 2024" Oleh Juana Almuri. Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila saya ingin maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Tanggal : 23 Maret 2024
Nama Responden : Ny. DJ.

Tanda Tangan :



Lampiran 2. Kuisioner Pengetahuan Pasien

Sebelum intervensi

Petunjuk pengisian :

Bacalah dengan cermat dan teliti setiap pernyataan dibawah ini.

Berilah checklist () pada salah satu kolom sesuai dengan jawaban yang menurut Bapak/Ibu benar. Bila ada yang kurang mengerti, bisa ditanyakan ke peneliti.

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Diabetes mellitus (DM) adalah penyakit dimana terjadinya peningkatan kadar gula darah diatas batas normal	<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Diabetes mellitus sering disebut sebagai kencing manis	<input checked="" type="checkbox"/>	
3.	Kadar gula normal adalah > 126 mg/dl dan < 200 mg/dl		<input checked="" type="checkbox"/>
4.	Riwayat keluarga, pola makan yang salah, dan kurangnya aktivitas fisik adalah faktor penyebab timbulnya DM	<input checked="" type="checkbox"/>	
5.	Kelebihan berat badan bukan salah satu faktor risiko diabetes mellitus	<input checked="" type="checkbox"/>	
6.	Sering buang air kecil pada malam hari bukan gejala dari diabetes mellitus	<input checked="" type="checkbox"/>	
7.	Pengaturan jumlah makan, jenis makanan dan jadwal makan yang baik dapat mengurangi resiko terjadinya penyakit DM	<input checked="" type="checkbox"/>	
8.	Tujuan diet diabetes mellitus tipe 2 yaitu agar kadar gula darah terkontrol	<input checked="" type="checkbox"/>	
9.	Mengkonsumsi minuman bersoda, sirup, dan minuman pemanis secara berlebihan tidak meningkatkan kadar gula darah		<input checked="" type="checkbox"/>
10.	Makanan bagi penderita diabetes mellitus harus rendah gula	<input checked="" type="checkbox"/>	
11.	Makanan seperti seperti nasi, mie, ketang, roti harus saya kurangi	<input checked="" type="checkbox"/>	
12.	Mengkonsumsi cake, brownies, dan pudding tidak akan meningkatkan kadar gula	<input checked="" type="checkbox"/>	

13.	Mengkonsumsi makanan siap saji secara terus menerus dapat mengakibatkan resiko terjadinya DM	<input checked="" type="checkbox"/>
	Waktu makan utama yang baik dalam sehari adalah 3 kali yaitu sarapan, makan siang dan makan malam	<input checked="" type="checkbox"/>
14.	Fungsi pengaturan pola makan pada DM adalah meningkatkan kualitas hidup pasien dan mencegah komplikasi akut maupun kronis	<input checked="" type="checkbox"/>
15.	Bila melakukan olahraga kegiatan olahraga kadar gula darah harus diatas 250 mg/dl	<input checked="" type="checkbox"/>
16.	Olahraga berperan dalam pengaturan kadar gula darah	<input checked="" type="checkbox"/>
17.	Pasien yang telah menderita Diabetes Mellitus tidak harus menjaga pola makan yang baik karena sudah diberi obat anti diabetes dan suntik insulin	<input checked="" type="checkbox"/>
18.	Kekurangan insulin tidak perlu terapi farmakologis/obat	<input checked="" type="checkbox"/>
19.	Pasien diabetes mellitus memiliki komplikasi penyakit jantung koroner, gagal ginjal, kebutaan, stroke, serta neuropati	<input checked="" type="checkbox"/>

$$\begin{aligned} \text{Sebelum Intervensi} &= \frac{14}{20} \times 100\% \\ &= \frac{14}{20} \times 50\% \\ &= 70\%. \end{aligned}$$

Sesudah intervensi

Petunjuk pengisian :

Bacalah dengan cermat dan teliti setiap pernyataan dibawah ini.

Berilah checklist () pada salah satu kolom sesuai dengan jawaban yang menurut Bapak/Ibu benar. Bila ada yang kurang mengerti, bisa ditanyakan ke peneliti.

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Diabetes mellitus (DM) adalah penyakit dimana terjadinya peningkatan kadar gula darah diatas batas normal	<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Diabetes mellitus sering disebut sebagai kencing manis	<input checked="" type="checkbox"/>	
3.	Kadar gula normal adalah > 126 mg/dl dan < 200 mg/dl	<input checked="" type="checkbox"/>	
4.	Riwayat keluarga, pola makan yang salah, dan kurangnya aktivitas fisik adalah faktor penyebab timbulnya DM	<input checked="" type="checkbox"/>	
5.	Kelebihan berat badan bukan salah satu faktor risiko diabetes mellitus		<input checked="" type="checkbox"/>
6.	Sering buang air kecil pada malam hari bukan gejala dari diabetes mellitus		<input checked="" type="checkbox"/>
7.	Pengaturan jumlah makan, jenis makanan dan jadwal makan yang baik dapat mengurangi resiko terjadinya penyakit DM	<input checked="" type="checkbox"/>	
8.	Tujuan diet diabetes mellitus tipe 2 yaitu agar kadar gula darah terkontrol	<input checked="" type="checkbox"/>	
9.	Mengkonsumsi minuman bersoda, sirup, dan minuman pemanis secara berlebihan tidak meningkatkan kadar gula darah		<input checked="" type="checkbox"/>
10.	Makanan bagi penderita diabetes mellitus harus rendah gula	<input checked="" type="checkbox"/>	
11.	Makanan seperti seperti nasi, mie, ketang, roti harus saya kurangi	<input checked="" type="checkbox"/>	
12.	Mengkonsumsi cake, brownies, dan pudding tidak akan meningkatkan kadar gula	<input checked="" type="checkbox"/>	

13.	Mengkonsumsi makanan siap saji secara terus menerus dapat mengakibatkan resiko terjadinya DM	<input checked="" type="checkbox"/>
14.	Waktu makan utama yang baik dalam sehari adalah 3 kali yaitu sarapan, makan siang dan makan malam	<input checked="" type="checkbox"/>
15.	Fungsi pengaturan pola makan pada DM adalah meningkatkan kualitas hidup pasien dan mencegah komplikasi akut maupun kronis	<input checked="" type="checkbox"/>
16.	Bila melakukan olahraga kegiatan olahraga kadar gula darah harus diatas 250 mg/dl	<input checked="" type="checkbox"/>
17.	Olahraga berperan dalam pengaturan kadar gula darah	<input checked="" type="checkbox"/>
18.	Pasien yang telah menderita Diabetes Mellitus tidak harus menjaga pola makan yang baik karena sudah diberi obat anti diabetes dan suntik insulin	<input checked="" type="checkbox"/>
19.	Kekurangan insulin tidak perlu terapi farmakologis/obat	<input checked="" type="checkbox"/>
20.	Pasien diabetes mellitus memiliki komplikasi penyakit jantung koroner, gagal ginjal, kebutaan, stroke, serta neuropati	<input checked="" type="checkbox"/>

$$\begin{aligned} \text{Sesudah Intervensi} &= \frac{18}{20} \times 100\% \\ &= \frac{18}{20} \times 50\% \\ &= 90\%. \end{aligned}$$

Lampiran 3. Recall 24 jam

Lampiran 4. Rencana Menu

RENCANA INTERVENSI NY.DJ						
energi 1.500 kkal, Pro 45, lemak 41.66, karbo 236.25						
Bahan Makan	berat (gr)	penukar	Energi	Protein	Lemak	KH
Makan pagi						
nasi tim	150	1.5	262.5	6		60
lauk nabati	25	0.25	18.75	1.25	0.75	1.75
lauk hewani	40	1	75	7	5	
sayur	100	1	50	3		10
minyak	10	2	100	0	10	0
jumlah			506.25	17.25	15.75	71.75
snack pagi						
tidak ada	0	0	0	0	0	0
jumlah			0	0	0	0
makan siang						
nasi tim	100	1.5	262.5	6		60
lauk nabati	25	0.25	18.75	1.25	0.75	1.75
lauk hewani	40	1	75	7	5	
sayur	100	1	50	3		10
buah	50	0.5	25			6
minyak	10	2	100	0	10	0
jumlah			531.25	17.25	15.75	77.75
snack siang						
buah buah	100	1	50	0	0	12
jumlah			50	0	0	12
makan sore						
nasi tim	100	1	175	4		40
lauk nabati	55	0.5	37.5	2.5	1.5	3.5
lauk hewani	25	0.5	37.5	3.5	2.5	
sayur	100	1	50	3		10
buah	100	1	50			12
minyak	10	2	100	0	10	0
jumlah			450	13	14	65.5
TOTAL KESELURUHAN			1537.5	47.5	45.5	227
TOTAL KEBUTUHAN			1500	45	41.66	236.25
PRESENTASE %			103%	106%	109%	96%

Perhitungan garam dapur saat di rumah

$\frac{1}{4}$ sdm garam : 3,5 gr

: 3,5 gr/8 anggota keluarga

: 0,4 x 6 kali

: 2,4 x 400 mg

: 960 mg/hari

Lampiran 5. Dokumentasi

Intervensi Pasien 	Distribusi Makan Pasien 
Makanan Pasien 	Sisa makan 
Pemorsian makan pasien 	Edukasi pasien 

Lampiran 6. Leaflet

Kebutuhan Gizi Sehari

Pagi (06:00 - 09:00)	Berat (g)	Unit
ikan (100)	100	1 g
leuk (100)	50	1 g
tomy + telipan	75	1 g
minyak	5	1 sdt
Snack (09:00 - 10:00)		
biskuit	100	1 bh
Song (10:00 - 11:00)		
ikan (100)	100	1 g
leuk (100)	50	1 g
tomy + telipan	75	1 g
minyak	5	1 sdt
Snack (11:00 - 12:00)		
biskuit	100	1 bh
Sore (14:00 - 17:00)		
nasi (100)	100	1 g
ikan (100)	200	2 g
leuk (100)	50	1 g
tomy + telipan	100	2 g
minyak	10	2 sdt
Snack (15:00 - 16:00)		
biskuit	100	1 bh
Sarapan (17:00)		
nasi (100)	100	1 g
ikan (100)	200	2 g
leuk (100)	50	1 g
tomy + telipan	100	2 g
minyak	5	1 sdt

Contoh Menu Sehari

Makan Pagi

- Nasi (1 gls)
- Ikan Pindang (1 ptg)
- Tempe Bacem (1 ptg)
- Capcay (2 gls)
- Pisang (1 bh)

Selingan Pagi

- Pisang Rebus (1 bh)

Makan Siang

- Nasi (2 gls)
- Ayam Goreng Telur (1 ptg)
- Tempe Malbi (1 ptg)
- Sup Sayuran (2 gls)
- Semangka (1 bh)

Selingan Sore

- Jeruk (1 bh)

Makan Malam

- Nasi (2 gls)
- Telur Bumbu Kuning (1 btr)
- Tahu Asam Manis (1 ptg)
- Bening Bayam (2 gls)
- Pepaya (1 bh)

DIET DIABETES MELITUS

Nama :
Umur : Tahun
Berat Badan : Kg
Tinggi Badan : Cm
IMT : kg/m²

Tanggal :
Konsultasi Gizi :

Apa Itu Diabetes Melitus?

Diabetes melitus (DM) adalah suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronik dengan penyebab yang beragam yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein sebagai akibat gangguan fungsi insulin.

Tujuan Diet DM

- mempertahankan kadar glukosa darah mendekati normal dengan menyeimbangkan asupan makanan dengan insulin dan aktivitas fisik
- mencapai dan mempertahankan kadar lipid serum normal
- memberi cukup energi untuk mempertahankan atau mencapai berat badan normal
- menghindari komplikasi akut pasien yang menggunakan insulin
- meningkatkan derajat kesehatan secara keseluruhan melalui gizi yang optimal

Prinsip Diet DM

- 1. Tepat Jadwal**
Saat mengonsumsi makan diberikan jarak 3 jam sekali dengan pengaturan (3x makan utama 2x makan selingan)
- 2. Tepat Jenis**
Memilih bahan makanan yang memiliki kadar gula rendah yang rendah
- 3. Tepat Jumlah**
Mempertahankan porsi setiap jenis makanan yang dikonsumsi dan harus sesuai dengan kebutuhan tubuh

Makanan bagi penderita DM

Yang harus dihindari:

- Banyak mengandung gula sederhana seperti gula pasir, gula java, sirup, minuman kemasan, sirup, jelly, agar, kue kue manis, coklat, eskrim dkk.
- Banyak mengandung lemak seperti semua makanan yang diolah dengan cara digoreng, dan makanan cepat saji/fast food.
- Banyak mengandung natrium seperti ikan asin, telur asin, dan makanan kaleng/yang diawetkan

Yang dianjurkan:

- Utamakan mengkonsumsi buah dan sayur

Lampiran 7. Skrining MNA dan MST

No	Pertanyaan	Keterangan	Skor nilai
1.	Apakah anda mengalami penurunan asupan makanan selama tiga bulan terakhir dikarenakan hilangnya selera makan, masalah pencernaan, kesulitan mengunyah atau menelan?	0: mengalami penurunan asupan makanan yang parah 1: mengalami penurunan asupan makanan sedang 2: tidak mengalami penurunan asupan makanan	1
2.	Apakah anda kehilangan berat badan selama 3 bulan terakhir?	0: kehilangan berat badan lebih dari 3 kg 1: tidak tahu 2: kehilangan berat badan antara 1 – 3 kg 3: tidak kehilangan berat badan	2
3.	Bagaimana mobilisasi atau pergerakan anda?	0: hanya di tempat tidur atau kursi roda 1: dapat turun dari tempat tidur namun tidak dapat jalan-jalan 2: dapat pergi keluar/jalan-jalan	1
4.	Apakah anda mengalami stress pasikologis atau penyakit akut selama 3 bulan terakhir?	0: ya 1: tidak	1
5.	Apakah anda memiliki masalah neuropsikologi?	0: demensia atau depresi berat 1: demensia ringan 2: tidak mengalami masalah neuropsikologi	2
6.	Bagaimana hasil BMI (<i>Body Mass Index</i>) anda? (berat badan (kg)/tinggi badan (m ²))	0: BMI kurang dari 19 1: BMI antara 19 – 21 2: BMI antara 21 – 23 3: BMI lebih dari 23	1
	Nilai Skrining (total nilai maksimal 14)	≥12 : normal/tidak beresiko, tidak membutuhkan pengkajian lebih lanjut ≤11: mungkin malnutrisi, membutuhkan pengkajian lebih lanjut	8(membutuhkan pengkajian lebih lanjut)

Formulir Skrining Gizi Awal dengan MST (Malnutrition Screening Tool)

Parameter	Skor
1. Apakah pasien mengalami penurunan berat badan yang tidak direncanakan/tidak diinginkan dalam 6 bulan terakhir ? <input type="radio"/> Tidak <input type="radio"/> Tidak yakin (ada tanda : baju menjadi lebih longgar) <input type="radio"/> Ya, ada penurunan sebanyak : <input type="checkbox"/> 1 – 5 kg <input type="checkbox"/> 6 – 10 kg <input type="checkbox"/> 11 – 15 kg <input type="checkbox"/> ≥ 15 kg <input type="radio"/> Tidak tahu berapa kg penurunannya	0 (...) 2 (...) 1 (.✓) 2 (...) 3 (...) 4 (...)
2. Apakah asupan makan pasien berkurang karena penurunan nafsu makan/kesulitan menerima makanan ? <input type="radio"/> Tidak <input type="radio"/> Ya	0 (...) 1 (.✓)
Total skor	
Skor 0 = risiko rendah	.2
Skor 1 = risiko sedang	
Skor ≥2 = pasien berisiko malnutrisi, konsul ke Ahli Gizi	

Catatan :

Lampiran 8. Balasan dari RS



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH RSUD DEMANG SEPULAU RAYA

Jl. Lintas Sumatera No 4.A, Terbanggi Agung
Gunung Sugih, Lampung Tengah. Kode Pos 34161
Telp: (0725) 5260036 / 0811 7281 119, Email : rsuddemang01@gmail.com



Gunung Sugih, 22 Februari 2024

Nomor	:	800//424/UPTD.RSUD-DSR/II/2024	Kepada Yth,
Sifat	:	Segera	Direktur Politeknik Kesehatan
Lampiran	:	-	Kementerian Kesehatan Tanjungkarang
Perihal	:	Permohonan Izin Penelitian	di - Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat Saudara Nomor : PP.03.04/F.XLIII/8525/2023 Tanggal 08 Desember 2023 Perihal Permohonan Izin Penelitian di RSUD Demang Sepulau Raya, yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : Juana Almuri
NPM : 2113411039
Judul : Penatalaksanaan Asuhan Gizi Terstandar Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di RSUD Demang Sepulau Raya Kabupaten Lampung Tengah 2024

Bersama ini kami sampaikan kepada saudara, pada prinsipnya Rumah Sakit kami tidak keberatan untuk memfasilitasi izin penelitian di RSUD Demang Sepulau Raya Kab. Lampung Tengah.

Demikian yang dapat kami sampaikan, agar dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

